

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan CIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode penelitian triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROA bank sampel penelitian 49,9 persen dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan CIR sedangkan 51,1 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan CIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROA yakni 28,62 persen. Disimpulkan hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada BPD Konvensional adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. Kontribusi yang diberikan IPR terhadap ROA sebesar 26,71 persen. Hipotesis penelitian nomor tiga menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Konvensional adalah diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA sebesar 39,06 persen. Kesimpulannya hipotesis penelitian nomor empat menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional adalah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. Kontribusi yang diberikan APB terhadap ROA sebesar 32,71 persen. Hipotesis penelitian nomor lima menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional dapat ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap ROA yakni 16,48 persen. Hipotesis penelitian nomor enam menyatakan bahwa

IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional adalah diterima.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. BOPO memberikan kontribusi sebesar 1,19 persen terhadap ROA. Hipotesis penelitian nomor enam menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional dapat ditolak.
8. CIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. CIR memberikan kontribusi sebesar 3,20 persen terhadap ROA. Hipotesis penelitian nomor delapan menyatakan bahwa CIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD Konvensional tidak diterima.

Variabel yang berpengaruh dominan dan signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah NPL dengan kontribusi sebesar 39,06%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data laporan keuangan triwulan 1, 2016 yang diublikasikan dari ketiga bank sampel tidak semua tercantum pada situs web OJK.
- b. Hasil penelitian belum dilakukan uji model

5.3. Saran

Saran terhadap hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Bank Pembangunan Daerah Konvensional.
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 2,88 persen untuk BPD Nusa Tenggara Timur, agar dapat meningkatkan profitabilitas menggunakan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total modal yang dimiliki.
 - b. BPD Nusa Tenggara Timur, yang memiliki BOPO tertinggi sebesar 74,52 persen diharapkan dapat menekan biaya operasionalnya lebih rendah agar lebih efisien kinerja keuangan bank tersebut. BPD Kalimantan Barat memiliki BOPO sebesar 70,24 persen diharapkan dapat mempertahankan nilai tersebut supaya memiliki tingkat efisiensi yang baik.
2. Bagi penulis Selanjutnya
 - a. Laporan keuangan yang tidak ada di situs web OJK dapat diakses pada situs web dari masing-masing bank sampel.
 - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan uji model untuk memastikan tidak terjadi kolineritas diantara variabel yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2021). Tentang BPD Istimewah Yogyakarta dan Publikasi. <https://www.bpddiy.co.id/>
- Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat. (2021). Tentang BPD Kalimantan Barat dan Publikasi. <http://bankkalbar.co.id/>
- Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. (2021). Tentang BPD Nusa Tenggara Timur dan Publikasi. <http://www.bpdntt.co.id/>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lisa, R. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Kualitas Aset Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. *Eprints Stie Perbanas Surabaya*. <https://eprints.perbanas.ac.id>
- Otoritas Jasa Keuangan, (2018). POJK No. 33/POJK.03/2018. *Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat*. www.ojk.go.id. diakses 27 April 2021.
- , (2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*. SEOJK.03/No. 09/2020. www.ojk.go.id
- , (2017). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. SEOJK.14/No. 09/2017. www.ojk.go.id
- , *Laporan Keuangan Publikasi*. www.ojk.go.id. diakses 22 Maret 2021
- Qomariah, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya. *Eprints Stie Perbanas Surabaya*. <https://eprints.perbanas.ac.id>
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sri, R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia. *e-journal STMIK Nusa Mandiri Jakarta*,

5(2), 171-176 <https://ejournal.bsi.ac.id>

Veithzal, R., Basir, S., Sudarto, S., & Arifiandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Wildan, F. P., & Indah, M., (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *e-journal Nominal Barometer Riset Manajemen*,7(1), 1-17 <https://journal.uny.ac.id>